

***ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE USING THE LIQUIDITY RATIO, SOLVENCY TO PROFITABILITY RATIO OF PT. UNILEVER INDONESIA TBK, (UNVR) AND PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK, (INDF) FOR THE PERIOD 2021-2022***

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PT. UNILEVER INDONESIA TBK, (UNVR) DAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK, (INDF) PERIODE 2021-2022**

**Wahyu Setiawan<sup>1</sup>, Hasnaa Rizky Putri Q<sup>2</sup>, Sri Hermuningsih<sup>3</sup>**  
Universitas sarjanawiyata Tamansiswa<sup>1,2,3</sup>  
[setiawannn51@gmail.com](mailto:setiawannn51@gmail.com)<sup>1</sup>, [rizkyhasnaa1@gmail.com](mailto:rizkyhasnaa1@gmail.com)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to analyze the comparative financial performance of PT Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) and PT Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2022. The research methodology used is a qualitative descriptive method with a case study type of research. The type of panel data (time series and cross section) comes from secondary data from the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used purposive sampling method with annual data from 2014-2018. The data was analyzed using a qualitative comparison of the company's financial performance through a comparative approach with liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios, and activity ratios. The results showed that the liquidity ratio (CR) of INDF had better performance than UNVR. The liquidity ratio (QR) of INDF has better performance than UNVR. The solvency ratio (DAR) of INDF companies has better performance than UNVR. The solvency ratio (DER) of INDF companies has better performance than UNVR. Based on the profitability ratio (ROA) the UNVR company has better performance than INDF. profitability (ROE) the UNVR company has better performance than INDF.*

**Keywords:** *Liquidity Ratio; Solvency Ratio; Profitability Ratio*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis komparatif kinerja keuangan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk, (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, (INDF) di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Jenis data panel (time series dan cross section) berasal dari data sekunder Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan data tahunan tahun 2014-2018. Data dianalisis menggunakan perbandingan kualitatif kinerja keuangan perusahaan melalui pendekatan komparatif dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas (CR) perusahaan INDF memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan UNVR. Rasio likuiditas (QR) perusahaan INDF memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan UNVR. Rasio solvabilitas (DAR) perusahaan INDF memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan UNVR. Rasio solvabilitas (DER) perusahaan INDF memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan UNVR. Berdasarkan rasio profitabilitas (ROA) perusahaan UNVR mempunyai kinerja yang lebih baik dibandingkan INDF. profitabilitas (ROE) perusahaan UNVR memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan INDF.

**Kata kunci:** *rasio likuiditas; rasio solvabilitas; rasio profitabilitas*

**PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, pengelolaan keuangan perusahaan menjadi krusial untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Salah satu aspek yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk mengevaluasi kesehatan keuangan suatu perusahaan

dengan mengukur hubungan antara berbagai elemen dalam laporan keuangan. Kelangsungan hidup perusahaan dapat ditinjau dari kondisi keuangan perusahaan. Tujuan keuangan yaitu memaksimalkan keuntungan pemegang saham, memaksimalkan laba perusahaan, pendapatan, peningkatan laba per saham dan peningkatan likuiditas (Rahmani, 2020). Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dua perusahaan terkemuka di Indonesia, yaitu PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), selama periode 2021-2022. UNVR dan INDF dipilih karena kedua perusahaan ini memiliki posisi yang signifikan dalam industri masing-masing dan merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Analisis kinerja keuangan dilakukan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan utama, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas (Khairusy et al., 2022). Rasio likuiditas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Sementara itu, Rasio profitabilitas menurut (Meylinda, 2022) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur pendapatan atau keuntungan (earnings) dibandingkan dengan penjualan atau aset. Rasio profitabilitas memberikan gambaran tentang efisiensi dan profitabilitas operasional perusahaan. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan kedua perusahaan, serta faktor-faktor apa yang mungkin memengaruhi kinerja keuangan mereka selama periode yang

diteliti. Hasil analisis ini dapat memberikan wawasan berharga bagi pemangku kepentingan, termasuk investor, manajemen perusahaan, dan regulator, untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam mengelola dan mengembangkan bisnis mereka di masa yang akan datang.

### **Kerangka Teoritis**

Menurut (Fahmi, 2014) kinerja keuangan merupakan analisa yang dilakukan untuk mengetahui tindakan perusahaan dalam melakukan alokasi sumber dayanya menggunakan aturan-aturan secara baik dan benar. Menurut Febriyan dan Zulfadin (Yuyun Ayu Diah Wulansari, 2022) Manfaat kinerja keuangan dalam perusahaan ialah sebagai berikut: Mengelola aktivitas suatu organisasi secara baik dan benar dengan cara memotivasi karyawan dengan maksimal Menurut (Kasmir, 2017) Laporan keuangan adalah menunjukkan atau memberikan informasi atas keuangan perusahaan pada saat periode tertentu ataupun pada saat ini. Menurut (Dwi, 2011) Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan maupun kepada sekelompok dalam jumlah besar.

Menurut (Kasmir, 2017) Dalam laporan keuangan secara umum terdapat lima macam jenis laporan keuangan yaitu: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan catatan atas laporan keuangan. Rasio keuangan atau financial ratio ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih tertarik kepada kondisi

keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan. (Irham Fahmi, 2015: 107). Menurut Hery, (2015: 175-176) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

Rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Dalam arti luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. (Hery, 2016:162). Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan (Jati & Hermuningsih, 2023).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber

daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan perusahaan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas dapat digunakan sebagai alat mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Hery, (2015: 227)

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif untuk mengetahui dan membandingkan kondisi kinerja keuangan perusahaan. Subjek penelitian ini adalah PT Unilever Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Indonesia Tbk. Objek penelitian yang digunakan penulis adalah rasio keuangan perusahaan dalam laporan keuangan kedua perusahaan tersebut pada tahun 2021 sampai dengan 2022. Sumber data dalam penelitian ini adalah dari pengumpulan data sekunder laporan tahunan (*annual report*) PT Unilever Tbk, dan PT Indofood Sukses Makmur Indonesia Tbk pada tahun 2021 sampai dengan 2022 yang diperoleh dari laman resmi. Dokumentasi berupa laporan keuangan yang disusun oleh PT Unilever Tbk, dan PT Indofood Sukses Makmur Indonesia Tbk selama periode tahun 2021 sampai dengan 2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan perhitungan analisis rasio keuangan dari PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2021 sampai 2022, didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Analisis Rasio Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk periode 2021 sampai 2022. PT UNILEVER INDONESIA Tbk**

Tahun	Current Ratio	Quick Ratio	DAR	DER	NPM	ROA	ROE
2021	0,614	0,416	0,773	3,412	0,145	0,301	1,332
2022	0,608	0,397	0,281	3,582	0,130	0,292	1,342

Rata-rata	0,611	0,406	0,527	3,497	0,137	0,296	1,337
-----------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

**Tabel 2. Analisis Rasio Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Indonesia Tbk periode 2021 sampai 2022.**  
**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR INDONESIA Tbk**

Tahun	Current Ratio	Quick Ratio	DAR	DER	NPM	ROA	ROE
2021	1,799	1,489	0,536	1,157	0,317	9,9	13,5
2022	2,775	2,139	0,507	1,029	0,297	10,9	10,2
Rata-rata	2,285	1,814	0,521	1,093	0,307	10,4	11,85

### Pembahasan

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa PT Unilever Indonesia Tbk memiliki nilai current ratio dari tahun 2021 sampai 2022 sebesar 0,614 dan 0,608 dengan rata-rata sebesar 0,611. Berdasarkan nilai current ratio PT Unilever Indonesia Tbk, selama 2 tahun terakhir bernilai  $< 1$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki alat likuid yang cukup untuk membayar kewajiban lancar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio lancar PT Unilever Indonesia Tbk selama dua tahun masih berada dibawah rata-rata industri yang ada. Selain itu, dengan hasil rasio tersebut menunjukkan bahwa perusahaan berpotensi memiliki masalah likuiditas. Selama empat tahun perusahaan tidak mengelola aset likuidnya dengan baik. Dengan kata lain kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk selama dua tahun berada pada kategori kurang baik. Dari hasil tersebut hampir semua pendanaan perusahaan dibiayai melalui hutang, sehingga perusahaan tetap akan sulit memperoleh pinjaman pada periode tertentu. Hal tersebut mungkin terjadi karena penjualan dan kinerja produksinya tidak terlalu baik. Dari nilai current ratio, terlihat ada penurunan nilai di tahun 2022. Dengan kata lain, PT Unilever Indonesia Tbk yang pada tahun 2022 memiliki nilai current ratio rendah, jumlah aktiva lancar dan semakin bertambah hutang lancarnya.

Sementara itu, pada, PT. Indofood Sukses Makmur Indonesia Tbk. nilai current ratio dari tahun 2021 hingga 2022 adalah 1,799 dan 2,665 dengan rerata sebesar 2,285. Nilai current ratio PT. Indofood Sukses Makmur Indonesia Tbk  $> 1$  yang artinya perusahaan memiliki aktiva lancar yang lebih besar dibandingkan hutang lancarnya. Artinya, kinerja perusahaan sudah baik sehingga pendanaan perusahaan mampu dibiayai sebagian besar oleh alat likuid yang dimiliki. Quick Ratio PT Unilever Indonesia Tbk selama dua tahun adalah 0,416 dan 0,395 dengan rata-rata 1,814. Nilai quick ratio yang berada di bawah satu ini menunjukkan bahwa selama dua tahun perusahaan tidak dapat menutupi semua kewajibannya dengan menggunakan aset yang ada. Rasio cepat perusahaan kurang dari satu juga menunjukkan aset likuid perusahaan tidak bisa menutupi kewajiban yang ada selama kurang dari setahun. Secara berkelanjutan apabila terjadi peningkatan penjualan dibarengi dengan peningkatan pendapatan perusahaan, maka perusahaan dapat mengubah rasio lancar dan rasio cepat di beberapa tahun kedepan lebih dari satu dan secara lancar dapat membayar kewajibannya dalam periode operasional tertentu.

Untuk PT. Indofood Sukses Makmur Indonesia Tbk, quick ratio selama dua tahun adalah 1,489 dan 2,139 dengan rata-rata 1,814. Nilai quick ratio milik PT. Indofood Sukses Makmur Indonesia Tbk dapat dikatakan cukup sehat. Rasio Solvabilitas Menurut Bambang Riyanto (2008), adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang- hutangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Suatu perusahaan dikatakan solvabel apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-

hutangnya pada saat perusahaan itu dilikuidasi, tetapi tidak dengan sendirinya perusahaan itu likuid. Rasio yang digunakan untuk menganalisis tingkat solvabilitas adalah Debt to total asset ratio (DAR). Rasio ini menunjukkan besarnya biaya total aktiva yang pembiayaannya berasal dari total hutang. Semakin tinggi resiko ini berarti semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva. Sebaliknya semakin rendah rasio ini berarti semakin kecil jumlah pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan. Nilai DAR milik PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2021 sampai tahun 2022 adalah 0,773 dan 0,281 dengan rata-rata 0,521. Berdasarkan nilai yang didapatkan, diketahui bahwa PT Unilever Indonesia Tbk memiliki nilai DAR yang cukup sehat. Berdasarkan nilai rata-rata selama 2 tahun terakhir, nilai DAR berada di angka 0,521 yang artinya PT Unilever Indonesia Tbk membiayai aktiva perusahaan dengan 52,10% hutang. Berdasarkan trend, dapat diamati juga bahwa PT Unilever Indonesia Tbk mengalami kenaikan nilai DAR terus menerus selama dua tahun terakhir.

Di sisi lain, PT. Indofood Sukses Makmur Indonesia Tbk memiliki nilai DAR selama dua tahun terakhir sebesar 0,536 dan 0,507 dengan rata-rata 0,521. Sama halnya dengan PT Unilever Indonesia Tbk, nilai DAR perusahaan ini dapat dikatakan baik karena untuk membiayai aktiva perusahaan selama 2 tahun terakhir hanya menggunakan 52,10% dana dari hutang. Nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai yang dimiliki oleh PT Unilever Indonesia Tbk. Mengingat bahwa DER adalah tingkat seberapa mampu perusahaan membayarkan kewajiban jangka pendek dan panjangnya berdasarkan seluruh modal yang dimiliki, bisa disimpulkan

bahwa perbedaan yang signifikan disebabkan oleh modal yang dimiliki kedua perusahaan yang berbeda. Sesuai data yang dimiliki, modal milik PT. Indofood Sukses Makmur Indonesia Tbk lebih tinggi dari pada PT Unilever Indonesia Tbk, sedangkan jumlah hutang yang dimiliki relatif sama. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya perbedaan yang signifikan antara kedua perusahaan ditinjau dari rasio DER.

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang dapat menentukan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya. Disini permasalahannya adalah keefektifan manajemen dalam menggunakan baik total aktiva maupun aktiva bersih. Keefektifan dinilai dengan mengaitkan laba bersih terhadap aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba (Danang Sunyoto, 2013). Rasio yang digunakan dalam menganalisis tingkat profitabilitas adalah Net Profit Margin, Return on Asset, dan Return on Equity.

Rasio Profit Margin atau Net Profit Margin (NPM) adalah laba bersih terhadap penjualan (total pendapatan) pada dasarnya mencerminkan efektivitas biaya atau harga dari kegiatan perusahaan. Profit margin dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kepada besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan penjualan (total pendapatan) (Bambang Riyanto, 2008). Nilai NPM milik PT Unilever Indonesia Tbk selama dua tahun adalah sebesar 0,145 dan 0,130 dengan rata-rata 0,137. Nilai NPM rata-rata PT Unilever Indonesia Tbk yang bernilai 0,137 menandakan bahwa setiap penjualan/pendapatan dari suatu produk perusahaan dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,137. Sementara itu, apabila diamati dari kecenderungan per tahunnya, nilai NPM milik PT Unilever Indonesia Tbk

memiliki kecenderungan untuk menurun setiap tahunnya. Penurunan NPM pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021 menurun sebesar 0,015%.

Untuk PT. Indofood Sukses Makmur Indonesia Tbk, nilai NPM yang didapatkan selama dua tahun adalah 0,317 dan 0,297 dengan rata-rata 0,307. Nilai NPM rata-rata PT Kino Indonesia Tbk yaitu 0,052 atau hanya 5,2% termasuk ke dalam kategori kurang profit karena masih di bawah 10%. Apabila dilihat dari kecenderungannya selama dua tahun terakhir, PT. Indofood Sukses Makmur Indonesia Tbk justru mengalami penurunan yang cukup signifikan setelahnya.

Return On Asset (ROA) Bentuk paling mudah dari analisis rasio profitabilitas adalah menghubungkan laba bersih atau pendapatan bersih dengan total aktiva di neraca (Danang Sunyoto, 2013). Nilai ROA milik PT Unilever Indonesia Tbk. dari tahun 2021 sampai 2022 secara berturut-turut sebesar 0,302 dan 0,292 dengan rata-rata 0,296. Hasil dari perhitungan menunjukkan kinerja perusahaan cukup baik, walaupun terjadi penurunan dari tahun 2021 ke 2022. Dengan kata lain perusahaan mampu memperoleh laba bersih dari penggunaan aset total yang digunakan secara optimal dalam menjalankan operasional bisnis. Dilihat dari sisi kecenderungannya, PT Unilever Indonesia Tbk mengalami trend penurunan nilai ROA sejak 2021 hingga 2022.. Untuk PT. Indofood Sukses Makmur Indonesia Tbk, nilai ROA nya adalah 9,9 dan 10,9 dengan rata-rata 10,4. Nilai ROA PT. Indofood Sukses Makmur Indonesia Tbk lebih tinggi dibandingkan PT Unilever Indonesia Tbk. Perusahaan mampu memperoleh laba bersih dari penggunaan aset total yang digunakan secara cukup optimal dalam menjalankan operasional bisnis.

Return On Equity (ROE) Rasio yang paling umum untuk mengukur hasil pengembalian atas investasi pemilik modal adalah hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan kekayaan bersih atau aktiva bersih (modal), (Danang Sunyoto, 2013). ROE adalah salah satu rasio profitabilitas dalam menentukan tingkat keuntungan atau profit perusahaan terhadap ekuitas (modal saham). Berdasarkan hasil pada tabel 1, nilai ROE PT Unilever Indonesia Tbk selama 2 tahun dari tahun 2021 sampai 2022 sebesar 1,333 yang berarti mengalami kenaikan, dengan perhitungan nilai rata-ratanya sebesar 1,337 yang dapat dikategorikan baik. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan, dengan nilai rata-rata ROE sebesar 1,337% akan membuat investor tetap yakin untuk berinvestasi di PT Unilever Tbk karena masih dapat menghasilkan laba bagi para pemegang saham.

Kemudian pada tabel 2, menunjukkan nilai ROE PT. Indofood Sukses Makmur Indonesia Tbk selama 2 tahun dari tahun 2021 sampai 2022 sebesar 13,5 dan 10,2 yang berarti perusahaan mengalami fluktuatif. Walaupun perhitungan nilai rata-rata sebesar 11,85 rasio profitabilitas perusahaan masih dikategorikan baik. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan dengan nilai rata-rata ROE sebesar 11,85% akan membuat investor cukup yakin untuk berinvestasi di PT. Indofood Sukses Makmur Indonesia Tbk, karena masih dapat menghasilkan laba bagi para pemegang saham.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis telah dilakukan pada kedua perusahaan, maka kesimpulan yang dapat ditunjukkan. Pertama, PT Unilever Indonesia Tbk

dilihat dari rasio likuiditas berada pada posisi kurang baik, dilihat dari rasio solvabilitas berada pada posisi baik, dilihat dari rasio profitabilitas berada pada posisi baik. Kedua, PT. Indofood Sukses Makmur Indonesia Tbk dilihat dari rasio likuiditas berada pada posisi baik, dilihat dari rasio solvabilitas berada pada posisi baik, dilihat dari rasio profitabilitas berada pada posisi baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Indonesia Tbk lebih baik daripada PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2021 sampai 2022.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A.N. Rahmani. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Kasji, Akunt.*, vol. 21, no.2, pp. 252-260.
- Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Danang Sunyoto. 2013. *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis*. Yogyakarta : CAPS.
- Dwi, P. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit: Alfabeta. Bandung.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. CAPS (Center of Academic Publishing Service). Yogyakarta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit: PT Grasindo. Jakarta.
- Jati, H., & Hermuningsih, S. (2023). Analisis Perbandingan Rasio Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dengan PT Kino Indonesia Tbk Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 Periode 2018 Sampai 2021. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 8(1), 583-589.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Khairusy, M. A., Nugraha, N., Johan, A., & Mayasari, M. (2022). Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 117-128.
- Yuyun Ayu Diah Wulansari, U. S. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Nippon Indosari Corpindo Tbk (2016-2020). *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi Vol.1, No.3*, 75-86.
- Meylinda. (2022). PENGUKURAN KINERJA LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, 2(1).